

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Dengan adanya temuan riset dan analisis regresi data panel yang sudah dilaksanakan di emiten sub sektor tekstil dan garmen pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020, diperoleh kesimpulan seperti dibawah ini:

- a. Variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dengan return saham emiten subsektor tekstil dan garmen tahun 2016-2020, dengan demikian penelitian menerima hipotesis pertama.
- b. Variabel Solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dengan return saham emiten subsektor tekstil dan garmen periode 2016-2020, dengan demikian penelitian menolak hipotesis kedua
- c. Variabel Nilai Tukar yang diukur menggunakan Logaritma Natural Kurs Tengah tidak berpengaruh dengan return saham emiten subsektor tekstil dan garmen periode 2016-2020, sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak.

V.2 Saran

Melalui hasil penelitian dan batasan penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

- a. Secara Teoritis

Pada penelitian berikutnya diharapkan untuk menambahkan variabel yang digunakan. Untuk variabel profitabilitas bisa dilakukan pengukuran melalui rasio lain selain *Return On Equity* (ROE). Bila perlu pada setiap

variabel menggunakan dua proksi pengukuran agar dapat diperoleh kesimpulan yang lebih mendalam terkait pengaruhnya dengan return saham emiten sub sektor tekstil dan garmen. Selain itu, diharapkan pada penelitian berikutnya untuk mengambil populasi secara luas supaya memperoleh hasilnya lebih dapat mewakili keseluruhan sektor.

b. Secara Praktis

1) Bagi Investor

Pada pengambilan keputusan investasi di emiten sub sektor tekstil dan garmen diharapkan untuk tetap memperhatikan fundamental perusahaan agar dapat meminimalisir segala kemungkinan risiko yang terjadi sehingga dapat memperoleh *return* yang tinggi.

2) Bagi Manajemen Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen

Diharapkan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan mempersiapkan strategi baru dalam pengembangan perusahaan di kala krisis terjadi agar dapat mendorong investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen.

3) Bagi Pemerintah

Diharapkan untuk membantu meningkatkan iklim usaha agar kondusif dengan membuat regulasi ketenagakerjaan, misalnya dengan menetapkan UMR terbaru agar para tenaga kerja dapat memberikan kinerja yang baik sehingga dapat mendorong profitabilitas perusahaan. Selain itu, pemerintah bersama dengan serikat pekerja dan pengusaha diharapkan untuk membentuk forum dialog yang dapat mencari solusi permasalahan hubungan industrial.